

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah mengubah lingkungan kerja. Oleh karena itu, opsi berkerja di kantor akan dipertimbangkan. Tren ruang kerja bersama ini akan mengalami akselerasi. Seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi dan juga digitalisasi, terutama untuk perusahaan yang berbasis jasa.

Dalam perancangan Headquarters ini menggunakan konsep arsitektur biomimikri dan berkelanjutan, dimaksudkan agar bangunan Headquarters tidak hanya memberikan wadah kenyamanan bekerja melalui kegiatan didalamnya saja, tetapi juga diharapkan dapat dijadikan bangunan hemat energi, ramah lingkungan serta memberikan kenyamanan visual dari fisik bangunannya dan dapat adaptif dengan pandemi covid-19 yang merupakan esensi dari sustainable architecture.

Konsep dasar yang dipakai dalam perancangan headquarter, berasal dari aspek-aspek yang ada dalam tema *Sustainable* Arsitektur yang diantaranya Ekonomi, Ekologi, dan Sosial. Penerapan aspek-aspek *Sustainable* Arsitektur tersebut, berupa pemanfaatan secara maksimal kondisi site kawasan serta kaitannya.

Respon bentuk massa bangunan mengusung pada konsep biomimikri, membuat bentuk bangunan seperti terasering adalah salah satu penyelesaian permasalahan untuk menunjang kegiatan-kegiatan produktifitas manusia dan terhindar dari kejenuhan pada bangunan ini.

Penampilan bangunan sebagai pusat atau landmark di Kawasan Kelurahan Kapuk Muara, mempresentasikan pekerjaan yang dikerjakan oleh kontraktor dan developer yang memiliki aspek penting dan harus bersinergi dengan karakter yang kuat, yaitu dengan mempresentasikan bangunan yang menarik dan elegan tetapi kokoh, dan secara ruang dalam memiliki kenyamanan tersendiri bagi penggunanya.

Kata Kunci : Headquarter, Biomimikri, Sustainable

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed the work environment. Therefore, the option of working in the office will be considered. This co-working space trend will accelerate. Along with the use of information technology and digitalization, especially for service-based companies.

In designing this Headquarters, the concept of biomimicry and sustainable architecture is used, it is intended that the Headquarters building not only provides a comfortable place to work through the activities inside, but is also expected to be an energy efficient, environmentally friendly building that provides visual comfort from the physical building and can be adaptive to the Covid-19 pandemic, which is the essence of sustainable architecture.

The basic concepts used in designing the headquarters come from aspects in the Sustainable Architecture theme, including Economics, Ecology and Social. Implementation of the aspects of Sustainable Architecture, in the form of maximum utilization of the conditions of the area site and its relationships.

The response to the shape of the building mass carries the concept of biomimicry, making the building form like terracing one of the solutions to problems to support human productive activities and avoid boredom in the building.

The appearance of the building as the center or landmark in the Kapuk Muara Urban Village Area, represents the entire work carried out by contractors and developers which has important aspects and must be in synergy with a strong character, namely by presenting a building that is attractive and elegant but sturdy, and spatially in having its own comfort for its users.

Keywords: Headquarter, Biomimicry, Sustainable